



Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto

Muh Asy'ari

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: asy311972@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate Islamic Religious Education (PAI) learning at Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and documentation of PAI teachers, students, as well as the curriculum and learning materials used. Data analysis was carried out using descriptive analysis techniques. The research results show that there are several weaknesses in the implementation of PAI learning, such as the lack of application of varied learning methods, lack of student involvement in the learning process, and lack of understanding and mastery of the material by some students. Apart from that, the curriculum used does not fully support the achievement of learning objectives. However, there are also several successes in PAI learning, such as the teacher's efforts to motivate students and the existence of extracurricular activities that support religious learning. Based on these findings, it is recommended that improvements be made in learning methods, strengthening the curriculum, and increasing student involvement in learning. Apart from that, there needs to be cooperation between teachers, students, parents and the school to improve the quality of PAI learning at Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto in order to achieve optimal Islamic religious education goals.

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Evaluation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru-guru PAI, siswa, serta kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, seperti kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta kurangnya pemahaman dan penguasaan materi oleh sebagian siswa. Selain itu, kurikulum yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun demikian, terdapat juga beberapa keberhasilan dalam pembelajaran PAI, seperti adanya upaya guru dalam memotivasi siswa serta adanya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran agama. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar dilakukan perbaikan dalam metode pembelajaran, penguatan kurikulum, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang optimal.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim.(Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Di Indonesia, madrasah menjadi salah satu institusi yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam, terutama pada tingkat dasar seperti Madrasah Ibtida'iyyah. Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran PAI di tingkat dasar.

Pentingnya pendidikan agama Islam di madrasah tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.(Ainiyah, 2013) Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran PAI di madrasah menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal.

Penelitian evaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran PAI, termasuk metode pembelajaran yang digunakan, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta kualitas kurikulum yang mendukung pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi pembelajaran PAI di madrasah tersebut.

Di samping itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks pengembangan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di tingkat dasar. Dengan mengevaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto, dapat diperoleh informasi yang berharga untuk pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pembelajaran PAI di madrasah tersebut, serta memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dalam evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti guru-guru PAI, kepala sekolah, serta pengambil kebijakan pendidikan agama Islam. Dengan demikian, diharapkan dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan yang sesuai untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto, sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara lebih optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi pembelajaran PAI di madrasah tersebut melalui pengumpulan data secara detail dan mendalam.(Lexy J. Moleong, 2019) Studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi kasus tertentu dengan cermat, memperhatikan konteks dan karakteristik khusus dari madrasah yang diteliti. (Abdussamad, 2021) Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara menyeluruh bagaimana pembelajaran PAI di madrasah tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas-kelas, termasuk penggunaan metode pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan guru-guru PAI, siswa, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pandangan mereka tentang kondisi pembelajaran PAI di madrasah tersebut. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui dokumentasi, seperti kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, di mana data yang terkumpul dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto

Implementasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto dilakukan dengan beragam pendekatan dan teknik yang diadaptasi sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa madrasah tersebut menerapkan berbagai metode pembelajaran, termasuk ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media pembelajaran seperti audiovisual. Meskipun demikian,

terdapat kecenderungan dominasi metode ceramah dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti besar kelas yang cukup besar dan keterbatasan sarana dan prasarana yang memengaruhi fleksibilitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

Namun, sejauh mana metode pembelajaran tersebut memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi ajar masih menjadi perhatian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah efektif dalam mentransfer pengetahuan, namun terdapat keterbatasan dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam serta pengembangan keterampilan siswa. Siswa cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran, dengan keterlibatan yang terbatas dalam diskusi atau interaksi aktif dengan materi. Hal ini dapat menghambat proses pemahaman siswa terhadap materi ajar secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dan variasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar. (Maesaroh, 2013) Selain itu, penguatan penggunaan media pembelajaran dan teknologi dapat menjadi alternatif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian, beberapa faktor tersebut antara lain adalah:

1. Metode Pembelajaran yang Digunakan: Salah satu faktor utama yang memengaruhi keterlibatan siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode ceramah yang dominan cenderung membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Siswa lebih banyak menjadi penerima informasi daripada aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.(Maesaroh, 2013)
2. Interaksi Guru-Siswa: Interaksi antara guru dan siswa juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendorong partisipasi siswa cenderung

lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Di sisi lain, kurangnya interaksi yang positif dan keterlibatan guru yang terbatas dapat menghambat motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Faktor lain yang memengaruhi keterlibatan siswa adalah relevansi dan daya tarik kurikulum serta materi pembelajaran yang disajikan. Kurikulum yang terlalu padat atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dapat mengurangi minat dan motivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, materi pembelajaran yang disajikan secara monoton atau tidak menarik juga dapat membuat siswa kehilangan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.(Sanjaya, 2011)

Faktor-faktor tersebut secara langsung memengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah tersebut. Keterlibatan siswa yang rendah dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, baik dari segi pemahaman konsep agama Islam maupun pengembangan nilai-nilai dan sikap yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru PAI untuk memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor tersebut guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Strategi-strategi seperti penggunaan metode pembelajaran yang beragam, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, serta penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto.

C. Kualitas Kurikulum Pendidikan Agama Islam Yang Digunakan Di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto

Kualitas kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto memiliki peran yang krusial dalam menentukan efektivitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut mengandung berbagai komponen, termasuk standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta strategi evaluasi. Namun, dalam evaluasi kualitas kurikulum, terdapat beberapa temuan yang perlu diperhatikan.

Pertama, sebagian besar kurikulum PAI di madrasah tersebut cenderung bersifat kurang fleksibel dan kurang adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan siswa. Kurikulum yang terlalu kaku dapat menghambat kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang menarik

dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kurikulum yang tidak diperbarui secara berkala juga dapat membuat materi pembelajaran menjadi kurang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa saat ini.

Kedua, dalam hal mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan pemahaman agama Islam siswa, kurikulum yang digunakan masih memiliki kekurangan dalam menyajikan materi pembelajaran secara komprehensif. Beberapa aspek penting dalam pemahaman agama Islam, seperti pemahaman konsep-konsep kunci, aplikasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan pemahaman tentang praktik ibadah, mungkin tidak ditangani secara mendalam dalam kurikulum yang ada. Hal ini dapat menghambat pengembangan pemahaman agama Islam yang holistik dan mendalam pada siswa.

Dalam pembahasan lebih lanjut, kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto perlu dikaji ulang dan diperbarui secara berkala agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam yang lebih optimal. Perubahan yang bersifat lebih fleksibel, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa perlu diterapkan dalam merancang kurikulum yang lebih efektif.(Abdul Khaliq, n.d.) Selain itu, penyusunan kurikulum yang lebih komprehensif, dengan memperhatikan kebutuhan siswa dalam mengembangkan pemahaman agama Islam secara holistik, juga perlu menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di madrasah tersebut. Dengan demikian, diharapkan kurikulum yang disusun dapat menjadi landasan yang lebih kokoh dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang lebih luas dan mendalam bagi siswa Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto.

KESIMPULAN

Penelitian evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pembelajaran agama Islam di tingkat dasar. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Variasi Metode Pembelajaran: Meskipun terdapat beragam metode pembelajaran yang digunakan, namun metode ceramah masih dominan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkenalkan variasi metode

pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Keterlibatan Siswa: Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Interaksi antara guru dan siswa serta penyusunan kurikulum yang lebih relevan dan menarik dapat menjadi kunci untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kualitas Kurikulum: Evaluasi terhadap kualitas kurikulum menunjukkan perlunya penyusunan kembali kurikulum agar lebih fleksibel, adaptif, dan komprehensif dalam menyajikan materi pembelajaran agama Islam. Kurikulum yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtida'iyyah Nurul Islam 2 Wonokerto membutuhkan upaya bersama dari pihak sekolah, guru-guru PAI, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya evaluasi dan perbaikan kontinu, diharapkan pembelajaran agama Islam di madrasah tersebut dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk pemahaman agama Islam yang mendalam dan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam yang mulia bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq. (n.d.). (2) *PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN* | Abdul Khaliq - Academia.edu. Retrieved March 3, 2023, from https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN_PENYUSUNAN_KURIKULUM_TINGKAT_SATUAN_PENDIDIKAN
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ainiyah, N. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam 150 PERANAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Kependidikan*, 1(1).
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGER

TIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf

Sanjayana, W. (2011). Kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). In *Electronic*. Kencana Prenada Media Group. https://books.google.com/books/about/Kurikulum_Dan_Pembelajaran_Teori_Praktek.html?hl=id&id=BJFBDwAAQBAJ